

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) INSAN MADANI METRO

Sabarudin*

Email: Sabarudin@an-nur.ac.id

Abstract

This study aimed to analyze and describe human resource management in Special Education School (SLB) Insan Madani Metro, focusing on the four functions of management in this school: (1) planning, (2) organizing, (3) directing, (4) and controlling. This study used a qualitative research design. Data were collected using observations and interviews. Human resource management in SLB Insan Madani Metro started from planning, focusing on the targets and the achievement of the objectives, and the planning process was carried out based on the guidance from the Foundation of this school, coordinated by the principal with other stakeholders. The organizing function was implemented despite facing some obstacles, particularly lack of human resources in accordance with the needs. Directing constitutes coaching of human resources and requires good communication and coordination with other parties such as education office to help the school succeed. Controlling aimed to measure the achievement of the objectives set at the planning step. This controlling was implemented in this school but it should be improved.

Keywords: Education Management, Human Resources, Special Education School

A. Pendahuluan

Bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat untuk saat ini dan masa yang akan datang, tantangan seperti bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bersaing dalam menghadapi pasar bebas yang belakangan ini menjadi isu nasional yang juga berdampak pada terbukanya

* Dosen IAI An Nur Lampung

kesempatan tenaga kerja asing untuk bekerja di Indonesia. Kita akan banyak melihat tenaga kerja asing yang akan bekerja di Indonesia dan akan menjadi kompetitor bagi tenaga kerja asli dari Indonesia sendiri. Hal ini harus menjadi perhatian serius bagaimana pemerintah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga bisa menjadi tuan di negerinya sendiri dan mampu memenangkan persaingan dari Negara lain. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan terencana. Perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik pula jika diimplementasikan secara benar dan di evaluasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi harus melalui tahapan-tahapan yang jelas dan dimulai sejak dini. Penyelenggaraan pendidikan yang baik juga sangat berkaitan dengan output pendidikan itu sendiri. Artinya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar, karena itu melalui World Education Forum di Dakar tahun 2000 yang mendeklarasikan pentingnya pendidikan untuk semua (Education for all). Salah satu keputusan yang sangat penting dalam deklarasi tersebut adalah menyangkut tujuan pendidikan yakni perluasan dan peningkatan pendidikan anak-anak secara menyeluruh terutama bagi mereka yang kurang beruntung yaitu anak berkebutuhan khusus. Lembaga pendidikan diharapkan mampu bersama-sama pemerintah mengatasi permasalahan yang dihadapi bangsa ini terkait dengan kurangnya kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berkepribadian luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan dua cara yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah.

B. Pembahasan

Kota Metro sebagai kota yang memiliki visi "pendidikan unggul dan masyarakat sejahtera" dan sebagai kota pendidikan belakang ini sudah menerapkan pendidikan inklusif pada tanggal 16 desember 2012. Dengan demikian sekolah- sekolah di kota Metro hendaknya menjunjung tinggi "Education for all" sebagai wujud kesamaan kesempatan dalam pendidikan termasuk bagi mereka yang kurang beruntung (berkebutuhan khusus). Berdasarkan data sekolah di kota Metro terdapat tiga Sekolah Luar Biasa (SLB), yaitu SLB Negeri Metro, SLB Insan Madani Metro, dan SLB Wiyata Darma serta sekolah yang menerapkan pen-didikan inklusif .

SLB-Insan Madani Metro sangat memperhatikan mereka yang memiliki kebutuhan khusus dan masyarakat. Meskipun di kota Metro sudah banyak berdiri sekolah bagi mereka yang berkebutuhan khusus tetapi SLB Insan Madani Metro tetap memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat karena satu-satunya SLB di Provinsi Lampung yang memberikan layanan bagi anak dengan ketunaan autis. Meningkat-nya penyandang autis dan mereka yang berkebutuhan khusus lainnya merupakan dasar didirikan Yayasan Insan Madani Metro (YIMM) untuk melayani masyarakat yang memerlukan maka didirikan SLB Insan Madani Metro. SLB Insan Madani Metro berdiri pada tanggal 25 Juli 2011 dan mendapat izin pendirian dari Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olah Raga Kota Metro pada tanggal 11 Desember 2011. SLB Insan Madani Metro memiliki visi "Insan Berakhlak Mulia, Cerdas dan Mandiri". SLB Insan Madani Metro berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Ganjar Agung, Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung.

SLB-Insan Madani Metro dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari sangat memerlukan manajemen sekolah baik dari manajemen peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, sumber daya manusia, keuangan,

humas, dan manajemen khusus. Kualitas harus diutamakan dalam memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. SLB Insan Madani Metro secara pengalaman dalam mem-berikan layanan bagi peserta didik

memang tergolong masih baru karena sekolah ini baru berusia sekitar 4 tahun. SLB Insan Madani Metro masih memerlukan perbaikan terus menerus di bidang manajemen sekolah terutama manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu manajemen SDM yang baik dibutuhkan sekali untuk membantu mencapai tujuan SLB Insan Madani Metro secara efektif dan efisien.

Pembelajaran di SLB-Insan Madani Metro berbeda dengan SLB lain yang ada di kota Metro bahkan Provinsi Lampung karena rasio 1:1 antara tenaga pendidik dan peserta didik dimana satu pendidik hanya mengajar satu peserta didik untuk SD dan SMP dan rasio 1:2 untuk TK serta SLB Insan Madani Metro merupakan *School and therapy* sedangkan sekolah luar biasa yang lain belum menerapkannya. Selain itu peserta didik di SLB Insan Madani Metro merupakan peserta didik dengan ketunaan yang tergolong lebih sulit ditangani seperti autisme yang memiliki tantrum atau kebiasaan mengamuk dan tunagrahita yang secara klasifikasi tergolong tunagrahita berat dan merupakan satu-satunya SLB di Provinsi Lampung yang memberikan layanan bagi anak dengan gangguan autisme. Peserta didik ini biasanya tidak diterima jika bersekolah di SLB sekalipun. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa dalam memberikan layanan pendidikan maka sumber daya manusia dalam melaksanakan tugasnya cukup berbeda baik dari kemampuan maupun tenaga kependidikan khusus lain seperti psikolog, terapis dan ahli gizi, dokter dan pakar pendidikan. Dari pemaparan di atas peneliti melihat bagaimana manajemen SDM di SLB Insan Madani Metro yang berdampak langsung pada proses pemberian layanan kepada peserta didik yang ada di sekolah.

Sekolah ini mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah peserta didik 12 orang serta 3 tenaga pendidik. Ruang belajar 5 kelas 2 staff tata usaha, ruang guru dan kepala sekolah. SLB ini sejak tahun pelajaran 2013/2014. Sudah berkembang dalam melayani pendidikan, sehingga ada tingkatan persiapan (TKLB), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB). Tenaga pendidik yang ada di SLB Insan Madani

Metro berjumlah 14 orang, Kepala Sekolah 1 orang, Wakil Kepala sekolah 1 orang, tenaga Tata Usaha 3 orang, tenaga kebersihan 2 orang, tenaga terapis 2 orang, tenaga psikolog 3 orang, ahli gizi 1 orang, dokter umum 1 orang, dokter gigi 1 orang, penjaga malam 1 orang, cleaning service 1 orang, sopir 1 orang. Selain itu peserta didik yang ada di SLB berjumlah 11 orang untuk tingkatan TKLB, 10 orang untuk tingkatan SDLB, dan 1 orang untuk SMPLB.

Manajemen sumber daya manusia di satuan pendidikan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah memegang peran sangat vital dalam mengelola anggota sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Menurut Manullang (1992: 194) manajemen sumber daya manusia memiliki sasaran yang sama dengan manajemen, dengan tekanan utama terpeliharanya human relationships antara individu-individu dan bahwa setiap individu berusaha memberikan kontribusi yang optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Arikunto (2009:215) manajemen sumber daya manusia atau manajemen personalia adalah segenap proses penataan yang bersangkutan-paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk dan di sekolah dengan efisien, demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

Sedangkan Rohiat (2012:26) menyatakan bahwa kesanggupan manajemen personalia yang dituntut meliputi (1) memperoleh dan memilih anggota yang cakap, (2) membantu anggota menyesuaikan diri dengan tugas yang baru, (3) menggunakan anggota dengan lebih efektif, dan (4) menciptakan kesempatan bagi anggota untuk berkembang secara berkesinambungan.

Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Seperti tertuang dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Hal ini suatu satuan pendidikan yang diselenggarakan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi, dan tidak

terkecuali juga para penyandang cacat. Khusus bagi para penyandang cacat juga disebutkan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus. Pendidikan khusus yang dimaksud adalah pendidikan luar biasa.

Pendidikan luar biasa, seperti yang termuat dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 50:menjelaskan bahwa pendidikan diarahkan pada pengembangan sikap dan kemampuan kepribadian anak, bakat, kemampuan mental, dan fisik sampai mencapai potensi mereka yang optimal. Pendidikan luar biasa bertujuan untuk membekali siswa berkebutuhan khusus untuk dapat berperan aktif didalam masyarakat. Dalam PP No. 72 tahun 1991 dijelaskan bahwa : Pendidikan luar biasa bertujuan membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan atau agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja.

Temuan penelitian yang ada dalam perencanaan sumber daya manusia sesuai dengan paparan data penelitian adalah bahwa perencanaan sumber daya manusia meliputi beberapa langkah yang berkaitan dengan pengadaan pegawai yang terdiri dari rekrutmen dan seleksi dan pengembangan program-program manajemen karier dan perencanaan karier.

Perencanaan:

1. Perencanaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktifitas organisai.
2. Kegiatan memilih tindakan yang akan diambil dalam perencanaan SDM adalah bagaimana pemenuhan kebutuhan pegawai dan pengembangan pegawai yang sudah ada serta program sekolah seperti kegiatan pembelajaran,terapi, bimbingan dengan psikolog, ekskul dan outbound dapat terlaksana dengan baik.

3. Yang terlibat dalam kegiatan manajemen sumber daya manusia adalah seluruh sumber daya manusia sekolah, dilaksanakan dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru, dan dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai pengawasan dan dilaksanakan dengan kerjasama seluruh SDM

Perencanaan sumber daya manusia di SLB Insan Madani Metro ditampilkan dalam diagram konteks Sumber daya manusia disusun untuk membantu mempermudah proses penggerakan manajemen sumber daya manusia.

Proses perencanaan dilaksanakan sebelum kegiatan sekolah dimulai dan dilaksanakan oleh yayasan berkoordinasi dengan kepala sekolah memiliki sasaran seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah dan bertujuan memenuhi kebutuhan mengembangkan sumber daya manusia yang ada serta meningkatnya kontribusi seluruh SDM dalam rangka meningkatkan produktivitas sekolah.

Penelitian yang ada dalam pengorganisasian sumber daya manusia sesuai dengan paparan data penelitian adalah bahwa pengorganisasian sumber daya manusia meliputi penanggungjawab, tugas yang diorganisasikan, siapa yang menentukan pelaksana kegiatan, proses penetapan keputusan untuk implementasi, siapa yang terlibat, kapan waktunya pengorganisasian, dan hal apa saja yang diorganisasi.

Pengorganisasian:

1. Dalam menetapkan pembagian tugas dalam pengorganisasian manajemen sumber daya manusia tugas yang dibagi meliputi guru, terapis, psikolog, staff adminis-trasi, tenaga medis dan tukang kebun. Pengorganisasian dilaksanakan dengan cara pembagian tugas sesuai SK dan diorganisasi dengan mekanisme rapat. Pihak yang mengorganisasi adalah kepala sekolah.

2. Sekolah dalam menentukan pelaksana tugas yang sesuai kemampuan sudah mulai terlaksana meskipun masih belum sempurna karena keterbatasan sumber daya yang ada

3. Mengkoordinasikan tugas dengan mekanisme rapat
Pengorganisasian sumber daya manusia di SLB Insan Madani Metro ditampilkan dalam diagram kontek sebagai berikut:

Pengorganisasian dari manajemen sumber daya manusia dilaksanakan oleh yayasan dan dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berhubungan langsung dengan perannya sebagai manajer di sekolah untuk dilaksanakan oleh semua SDM di sekolah. Tugas yang perlu diorganisasi meliputi tenaga guru, staff administrasi, operator, tenaga kesehatan, psikolog, terapis, supir, tukang kebun dll, dan untuk memudahkan maka disusun struktur organisasi untuk memudahkan. Sedangkan waktu pengorganisasian setelah perencanaan.

C. Simpulan

Secara umum manajemen sumber daya manusia di SLB Insan Madani Metro sudah dilaksanakan. Yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan sampai pengawasan. Itu semua sudah terlaksana dan perlu terus ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari:

- 1) Proses perencanaan dilaksanakan sebelum kegiatan sekolah dimulai dan dilaksanakan oleh kepala sekolah berkoordinasi dengan yayasan memiliki sasaran seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah dan bertujuan memenuhi kebutuhan mengembangkan sumber daya manusia yang ada demi terlaksananya program-program sekolah. Dalam perencanaan manajemen sumber daya manusia perencanaan dilaksanakan dengan baik terbukti dari tahapan perencanaan yang sudah dilakukan.
- 2) Pengorganisasian dari manajemen sumber daya manusia dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berhubungan langsung dengan perannya sebagai manajer di sekolah untuk dilaksanakan oleh semua SDM di sekolah. Tugas yang perlu diorganisasi meliputi tenaga guru, staf administrasi, operator, tenaga kesehatan, psikolog, terapis, supir, dan tukang kebun. Struktur organisasi disusun untuk memudahkan memudahkan dan waktu pengorganisasian dilaksanakan setelah perencanaan.

3) Penggerakan manajemen sumber daya manusia sudah berjalan dengan baik itu dibuktikan dengan berjalannya kegiatan kegiatan yang ada di sekolah baik yang berhubungan dengan penyelenggaraan sekolah atau pengembangan sumber daya manusia yang berjalan lancar. Pihak yang terlibat adalah semua SDM sekolah dan pembinaan atau pembimbingan dilaksanakan oleh yayasan melalui koordinasi dengan pimpinan sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah komunikasi antara yayasan dan sekolah harus berjalan dengan baik dan efektif sehingga dalam melaksanakan tugas bisa sinergi.

4) Pengawasan manajemen sumber daya manusia sudah dilaksanakan dengan baik, yang melakukan pengawasan adalah kepala sekolah. Waktu pengawasan dilaksanakan setiap saat dengan menggunakan teknik wawancara , kuesioner atau observasi. Hasilnya sumber daya manusia sudah cukup baik. Tetapi peran pengawas sekolah yang ditugaskan oleh dinas masih belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bungin, Burhan, 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasibuan, 2009. *Manajemen Dasar: Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara Malayu S. P. Hasibuan, 1992. *Manajemen Dasar*. Jakarta Ghalia Indonesia
- Manullang, M. 1992. *Dasar – Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah:Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama

- Sowiyah, 2005. *Manajemen Pelatihan Peningkatan Kompetensi guru*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.